

Salvador Dalí dikenal sangat menyukai makan malam mewah. Ia sering datang ke restoran terbaik di Paris maupun New York City bersama rombongan besar, memesan anggur mahal, lalu dengan percaya diri menawarkan diri membayar tagihan.

Namun, Dalí memiliki trik unik. Saat menerima cek pembayaran, ia akan menuliskan jumlah tagihan dan menandatangani seperti biasa. Setelah itu, ia membalik kertas tersebut dan membuat gambar kecil khas surealis, seperti gajah berkaki panjang, kuda, atau sketsa aneh lainnya, lalu kembali menandatangani sebelum menyerahkan cek itu ke restoran.

Dalí tahu persis apa yang akan terjadi. Pemilik restoran hampir tidak pernah mencairkan cek tersebut karena gambar asli dan tanda tangannya dianggap jauh lebih berharga dibanding harga makan malam itu sendiri. Cek itu biasanya langsung dibingkai dan dipajang di restoran sebagai karya seni asli Dalí.

Selama bertahun-tahun, cerita ini disebut terjadi berkali-kali. Salah satu kisah paling terkenal terjadi di Café de la Rotonde di Paris, ketika Dalí menggambar seekor gajah secara cepat di atas secarik kertas dan menyerahkannya bersama tagihan. Restoran pun menganggap mereka justru mendapat keuntungan besar.

Bagi Dalí, itu bukan sekadar eksentrik, melainkan cara menunjukkan bahwa nilai nama dan karyanya telah melampaui harga uang yang harus dibayarkan.